

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dilakukan dengan melakukan survei atau terjun kelapangan ke objek penelitian. Objek penelitian ini semua pegawai yang bekerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 284, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau sering disebut numerik. Sugiyono mengemukakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolah teori atau hipotesis hasil yang sudah ada.¹ Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti pengaruh antar variabel dengan data berupa angka-angka yang dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik. Peneliti menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian kuantitatif lebih jelas

¹ Yayat Rahmat Hidayat., *Op.Cit.*, hlm. 62.

untuk menjawab hipotesis yang ada, salah satunya dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus regresi yang memperoleh jawaban atau hasil lebih efektif dan akurat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).² Data kuantitatif tersebut data berupa jawaban dari pegawai atau narasumber yang diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan peneliti dan telah di olah, guna menganalisis dari Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang langsung dari sumbernya. Sumber data primer yaitu data yang diteliti, dikumpulkan, diperoleh yang ditemukan dari lapangan dan objek penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau

² Sugiono, *Sistem Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 23.

digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.³ Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah objek dari mana data di peroleh, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Metode yang digunakan untuk mengambil data⁴ yaitu :

1. Pengamatan (*observasi*)

Teknik pengamatan yaitu adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian.

2. Wawancara

Teknik untuk mengumpulkan data akurat keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini di lakukan melalui tanya jawab secara lisan bertatap muka antara peneliti dengan narasumber-narasumber yang ada.

3. Angket atau Kuesioner

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survei dan lebih realibel dengan menggunakan pertanyaan yang terarah sesuai dengan variabel yang diteliti menggunakan indikator yang telah ditentukan, dengan menggunakan skala likert. Responden yang akan mengisi

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif di lengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 16.

⁴ Syamarsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

kuesioner atau angket ialah pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti jumlah penduduk, dalam metode penelitian ini kata populasi antar populer di pakai untuk mengucapakan sekumpulan orang atau kelompok orang yang menjadi sasaran penelitian. Definisi populasi penelitian ialah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai peristiwa sehingga objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian menurut Bugin.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai honorer yang bekerja di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang sejumlah 247 Pegawai, yaitu 208 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 34 orang Pegawai Honorer dan 5 orang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPD).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu yang jelas dan lengkap yang bisa mewakili populasi.⁶ Dalam

⁵ Syofian Siregar., *Op., Cit.*, hlm. 30.

⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi statistik 2*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2015). Hlm. 83.

pengambilan sampel dari populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori pengambilan sampel, yaitu *Probability sampling* dan *Non Probability sampling*.⁷ Pada *Probability sampling* semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel sedangkan *Non probability sampling* sebaliknya semua orang tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Palembang dengan jumlah 208 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Alasan peneliti menjadikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk dijadikan sampel adalah berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti bahwa pemberian kompensasi berupa Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS). Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah :

$$n = 25\% \times N$$

Ket :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

⁷ Syofian Siregar., *Op.Cit.*, hlm. 30-31.

⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 196.

Rumus tersebut berdasarkan pernyataan jika jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-25% (Arikunto, 2002). Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus tersebut adalah :

$$n = 25\% \times N$$

$$n = 0,25 \times 208$$

$$n = 52 \text{ orang}$$

jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 orang Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Palembang.

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu secara non random (non acak) atau non probability sampling yaitu Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. teknik penarikan sampel ini tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang dipilih guna mendapatkan hasil yang akurat serta sesuai dengan hasil yang diharapkan. Kriteria data yang dipilih sebagai responden adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Palembang.

E. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat serta nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan serta di analisis.⁹ Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yang merupakan menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada pada urutan pada tata waktu yang terjadi terlebih dahulu.¹⁰ Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kompensasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen di lambangkan dengan (Y) yaitu input, output, kriteria, konsekuen sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi variabel akibat, karena adanya variabel bebas atau independen.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja pegawai.

F. Definisi Operasional Variabel

⁹ Sunarsini Arkunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 61.

¹⁰ Syofian Siregar., *Op., Cit.* Hlm. 30.

¹¹ Muhajirin dan Maya Panorama, (*Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2018), hlm 193.

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mengartikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel, menurut sekaran dimensi berupa perilaku aspek, sifat atau karakter, definisi operasional bukanlah definisi teoritis, tetapi definisi yang berikan ukuran suatu variabel, cara mudah memahami indikator, yang lebih menekan pada hal-hal yang dapat mudah dijadikan ukuran dari suatu variabel, dengan demikian ukuran tersebut tidak abstrak namun mudah untuk diukur.¹²

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis
1.	Kompensasi (X1) (Menurut Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 4 Tahun 2013 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil	Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)	1. Beban Kerja. 2. Tempat Bertugas. 3. Kondisi Kerja. 4. Kelangkaan Profesi. 5. Prestasi Kerja. 6. Pertimbangan Objektif lainnya.	Ordinal

¹² Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, tesis, disertai dan karya ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

	dan CPNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan)			
2.	Motivasi Kerja (X2) (Menurut Teori David McClelland)	Need for Achivement (Kebutuhan akan prestasi)	1. Menyukai tantangan dalam pekerjaan. 2. Tanggung jawab 3. Prestasi Kerja.	Ordinal
		Need for power (Kebutuhan akan kekuatan)	1. Mencari posisi dalam kelompok. 2. Mencari kesempatan untuk memperluas kekuasaan. 3. Penghargaan.	Ordinal
		Need for Affiliation (Kebutuhan akan pertemanan)	1. Memiliki hubungan baik dengan organisasi atau instansi. 2. Memiliki kerjasama yang baik.	Ordinal
3.	Kinerja Pegawai (Y)	1. Kesetiaan	1. Mematuhi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945,	Ordinal

	(Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 1999)		Negara dan Pemerintah. 2. Mengabdikan kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah.	
		2. Prestasi Kerja	1. Mencapai hasil kerja yang maksimal dalam melaksanakan tugas yang dibebankan.	
		3. Tanggung Jawab	1. Kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya. 2. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	
		4. Ketaatan	1. Kesanggupan untuk menaati segala peraturan perundang-undangan	

			dan peraturan kedinasan yang berlaku.	
		5. Kejujuran	1. Mampu melaksanakan tugas dengan ketulusan hati dan tidak menyalahgunakan wewenang yang diberikan.	
		6. Kerjasama	1. Mampu bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan.	
		7. Prakarsa	1. Mampu melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dari atasan.	
		8. Kepemimpinan	1. Mampu meyakinkan orang lain secara maksimal dalam melaksanakan tugas pokok.	

Sumber : dikembangkan oleh penelitian, 2021

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik : wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi dan Focus Group Discussion (FGD).¹³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran penyebaran kuisioner atau angket. Kuisioner atau angket ialah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, biasanya jawaban sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan yang akan diisi oleh responden, *checklist* yaitu memberi tanda pada kolom yang disediakan dan skala berupa pilihan dengan memberikan tanda pada kolom berdasarkan tingkat tertentu. Dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS aplikasi ini digunakan untuk melakukan analisis. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai sebagai variabel dependen.

¹³ Juliansyah., *Op.,Cit.*, hlm. 138.

Adapun pengukuran skala liter dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. SS = Sangat Setuju diberikan skor 5
- b. S = Setuju diberikan skor 4
- c. N = Netral diberikan skor 3
- d. TS = Tidak Setuju diberikan skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju diberikan skor 1

H. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah tabel interval kelas untuk menentukan hasil karakteristik responden dari setiap variabel penelitian :

$$\text{Interval kelas} = \frac{n-1}{5-1} = \frac{4}{4} = 1,00$$

$$n = 5 \quad 5$$

1,00 – 1,80	STS (Sangat Tidak Setuju)
1,81 – 2,60	TS (Tidak Setuju)
2,61 – 3,40	N (Netral)
3,41 – 4,20	S (Setuju)
4,21 – 5,00	SS (Sangat Setuju)

I. Instrumen Penelitian

Instrumen data sebagai alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu kekuatan penelitian kuantitatif dan didasarkan pada penentuan penemuan tersebut apakah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca menurut Creswell dan Miller.¹⁴ Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui dan meneliti apakah kuisisioner atau angket yang di susun tersebut valid/sahih. Maka perlu di uji dengan uji korelasi antar skor (nilai) setiap pertanyaan dengan total skor yang telah di tentukan.¹⁵ Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0.05 artinya suatu item dianggap valid jika korelasi signifikan terhadap skor total¹⁶.

2. Uji Reabilitas

¹⁴ John W Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 268.

¹⁵ Juliansyah., *Op., Cit.* hlm 132.

¹⁶ Duwi Priyano, *Paham analisa data dengan spss*, (Jakarta : mediakom, 2010), hlm. 90.

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Jawaban dikatakan reliabilitas jika hasil pengukuran tetap konsisten apabila di ukur dengan gejala dan alat yang sama. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka jawaban tersebut sudah dinyatakan *reliable*.¹⁷ Teknik atau rumus dapat di gunakan metode Cronbach's Alpha yang menunjukkan penelitian *reliable* atau tidak, yang diberikan responden dengan skala seperti : 1-5 atau jawaban yang bisa menginterpretasikan penilaian sikap. Reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Metode ini merupakan metode yang paling baik yang digunakan untuk mengetahui penyebab timbulnya kesalahan yang berkaitan dengan waktu.

Tabel 3.2

Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi¹⁸

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

¹⁷ Syofian Siregar., *Op.,Cit.*, hlm. 55.

¹⁸ Duwi Priyano, *Op.,Cit.*, hlm. 231.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari jawaban koesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang terbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut di klarifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel untuk memudahkan menganalisis dengan menggunakan SPSS.¹⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di ambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu salah satunya dengan SPSS.²⁰ Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebaran kelompok data atau variabel, uji normalitas di gunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari

¹⁹ Juliansyah., *Op., Cit.*, hlm. 265.

²⁰ Juliansyah., *Op., Cit.*, hlm. 174.

populasi normal, maka sudah dapat di asumsikan berdistribusikan normal dan bisa di katakan sebagai sampel besar.²¹

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif yang berdistribusi $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna lebih antara dua variabel, pengujian dalam model regresi yang terbentuk dan memiliki variabel tinggi serta sempurna diantara variabel bebas atau tidak, jika dalam regresi terdapat pengaruh tinggi atau pun sempurna, variabel tersebut dinamakan multikolinieritas. Pada penelitian ini menguji multikolinieritas menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang menentukan tingkat Kolonieritas yang masih dapat di tolerir. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yang berarti ada variabel-variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan), sebaliknya jika variabel pada model

²¹ <http://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>, di akses pada Sabtu 23 Januari 2021, jam 22.25 wib.

²² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2011), hlm 93.

regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas, yang diharapkan dari penelitian ini adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode White yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas, kuadrat dan perkalian, variabel bebas dengan nilai residual kuadratnya.²³

d. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah untuk mengetahui dua variabel ada hubungan atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas untuk mengetahui model yang digunakan merupakan model linieritas atau tidak. Hasil uji linieritas adalah informasi apakah seharusnya model empiris sebaiknya linier atau tidak, kuadrat atau kubik.²⁴ Untuk mendeteksi apakah model seharusnya menggunakan linier atau tidak menggunakan SPSS dengan taraf signifikan 0,05 yang mengartikan dua variabel memiliki hubungan kurang dari 0,05 artinya hubungan yang signifikan. Pada penelitian ini uji linieritas menggunakan metode Ramsey test yang dikembangkan oleh Ramsey pada tahun 1969 merupakan metode yang sangat populer untuk menguji spesifik model.

²³ Sulisyanto., *Ibid.*, hlm. 95.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 160.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Pengujian hipotesis dilakukan melalui tiga pengujian yaitu :

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Adapun pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{table} dengan kriteria :

1. Jika $t_{hitung} > t_{table} = H_0$ ditolak
2. Jika $t_{hitung} < t_{table} = H_0$ diterima

Berdasarkan Signifikan :

- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari kompensasi (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) dalam perspektif Ekonomi Islam di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Palembang.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dari variabel Kompensasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai dalam perspektif Ekonomi Islam. Untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen uji ini tepat untuk analisis regresi berganda.²⁵

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dikatakan kuat apabila dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen antara 0 (nol) dan 1 (satu).²⁶ Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel

²⁵ Duwi, Priyatno. 2014, *Spss 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset. Hlm. 142.

²⁶ Budi Saputro, *Skripsi Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan*. 2017.

bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

